

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BEBASIS APLIKASI PADA BUMDES BATULILIH DESA NYURLEMBANG

Farha¹; Agus Khazin Fauzi²; Komariyuli Anwariyah³; Septia Ningsih⁴

^{1,2,3}Politeknik Negeri Bali

Jln. Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364

⁴Universitas Pendidikan Mandalika

Jln. Pemuda No.59A, Dasan Agung Baru, Kecamatan Mataram, Kota Mataram, NTB

E-mail : farha@pnb.ac.id (Korespondensi)

Abstract: This study aims to design an application-based accounting information system for the Bumdes Batulilih. The study used a descriptive method. The results indicate that an application-based accounting information system can be implemented in Bumdes. The use of an application-based accounting information system simplifies and accelerates bookkeeping, and the resulting financial reports are more transparent and accountable.

Keywords: *Accounting Information System, Application, Bumdes*

Badan Usaha Milik Desa merupakan badan hukum yang didirikan oleh desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa yang dilaksanakan berdasarkan prinsip profesional, terbuka dan bertanggung jawab (Peraturan Pemerintah 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa, 2021).

Pada tahun 2025 jumlah BUM Desa yang terdaftar secara nasional sebanyak 70.420 yang terdiri dari 64.051 BUM Desa dan 6.369 BUM Desa Bersama (Kemendesa, 2025), dari jumlah BUM Desa yang terdaftar BPKP menyebutkan 24,2% tidak aktif, 24,2% tidak aktif mendapatkan penyertaan modal dari Desa, namun BUM Desa tidak bergerak dan tidak bisa tumbuh, penyebab perkembangan BUM Desa lambat yaitu karena iklim usaha yang belum kondusif, keterbatasan modal, rendahnya produktivitas, keterbatasan informasi dan akses pasar, serta keterbatasan penggunaan teknologi (Khaerunnisa, 2024).

Kondisi diatas juga dialami oleh BUM Desa yang ada di Kabupaten Lombok Barat, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lombok Barat menyatakan BUM Desa di Kabupaten Lombok Barat dikatakan hampir mati suri

karena banyak BUM Desa yang tidak aktif serta tidak menyampaikan laporan kegiatan pada forum musyawarah desa, dari 53 BUM Desa yang aktif hanya 40 BUM Desa yang memiliki laporan keuangan (Hakam, 2024). Permasalahan utama yang dialami oleh BUM Desa di Kabupaten Lombok Barat yakni kepengurusan, permodalan, menangkap peluang bisnis, dan pelaporan keuangan (Waskito et al., 2024). Penyusunan laporan keuangan menjadi hal yang penting untuk mengukur kinerja bisnis dari BUM Desa, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan BUM Desa (Nuraini & Paramitalaksmi, 2025).

BUM Desa Batulilih Desa Nyurlembang Kec. Narmada merupakan salah satu BUM Desa yang ada di Kabupaten Lombok Barat, berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh BUM Des Batulilih masih bersifat manual, hal ini mengakibatkan transaksi-transaksi yang dilakukan tidak tercatat dan terdokumentasi dengan baik, oleh sebab itu penting untuk diterapkan pembukuan yang bersifat digital dengan menerapkan system informasi akuntansi berbasis aplikasi untuk mendukung keberlanjutan BUM Des Batulilih Desa Nyurlembang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memberikan pemaparan secara menyeluruh data, objek dan situasi yang sedang diteliti serta menganalisis, membandingkan kondisi realistik dan berupaya memberikan solusi atas permasalahan yang ditemukan (Nasution, 2023).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung kepada objek penelitian yakni Bumdes Batulilih Desa Nyurlembang Kec. Narmada mengenai kondisi keuangan, alur bisnis dan cara pencatatan keuangan Bumdes.

HASIL

Alur Bisnis Bumdes Batulilih Desa Nyurlembang Kec. Narmada

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung pada Bumdes Batulilih Desa Nyurlembang Kec. Narmada jenis usaha yang dijalankan yakni depot isi ulan air minum, dalam menjalankan kegiatan bisnisnya Bumdes Batulilih melakukan pembelian bahan baku berupa air bersih ke pihak eksternal kemudian melakukan proses produksi yakni pengisian terhadap galon yang sudah disediakan, proses terakhir adalah melakukan penjualan atas galon air minum yang sudah jadi ke konsumen langsung dan distributor. Hasil penjualan berupa kas masuk disimpan pada rekening bank dan kas ditangan.

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Aplikasi

Perancangan sistem informasi akuntansi pada Bumdes Batulilih Desa Nyurlembang Kec. Narmada menggunakan aplikasi manager.io. Manager.io merupakan sistem informasi akuntansi berbasis desktop yang dapat digunakan untuk mengelola keuangan dan disesuaikan dengan kebutuhan pada bisnis tertentu.

Aliran Data Transaksi

Aliran data transaksi menyajikan

informasi mengenai alur transaksi yang menggambarkan kegiatan dari mekanisme bisnis. Bumdes Batulilih Desa Nyurlembang termasuk kedalam jenis perusahaan manufaktur karena melaksanakan kegiatan produksi sebelum barang dijual ke konsumen, sehingga aliran data transaksi melibatkan pencatatan pembelian bahan baku, pencatatan proses produksi, pencatatan penjualan serta pembayaran biaya operasional.

Pembelian Bahan Baku

Pembelian merupakan upaya untuk mengadakan barang yang diperlukan untuk mendukung proses produksi (Yusuf et al., 2022). Pembelian bahan baku pada Bumdes Batulilih berupa pembelian air bersih yang akan digunakan untuk memproduksi air minum galon.

Proses Produksi

Proses produksi yakni kegiatan untuk mengubah barang atau jasa menjadi barang atau jasa lain (Elly & Umboh, 2014). Pada Bumdes Batulilih proses produksi dilakukan dengan mengubah dari bahan baku air menjadi air dalam galon yang siap di untuk dijual, kegiatan ini melalui beberapa proses mulai dari persiapan galon bersih kemudian sterilisasi air dan pengisian air. Kegiatan produksi dilakukan secara sistematis dan terkontrol.

Penjualan

Penjualan merupakan kegiatan atau proses yang dimulai dari penetapan harga jual, transaksi penjualan sampai dengan pengiriman produk kepada pembeli (Adeo et al., 2024). Kegiatan penjualan pada Bumdes Batulilih dilakukan kepada distributor dan pembeli langsung, harga jual air galon kepada distributor diberikan diskon khusus sedangkan untuk pembeli langsung diberikan harga eceran tertinggi (HET).

Biaya Operasional

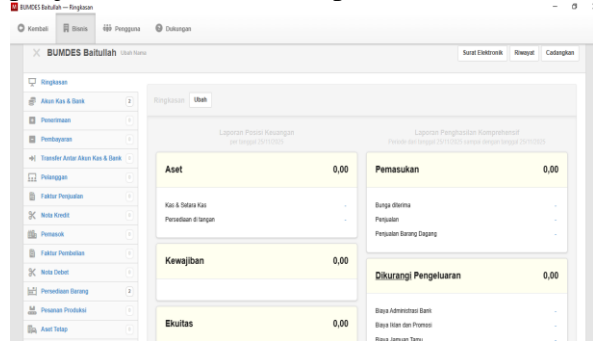
Biaya operasional merujuk pada komponen biaya selain biaya produksi tetapi mencakup biaya pemasaran, administrasi

dan umum (Fathony & Wulandari, 2020). Biaya operasional pada Bumdes Batulilih meliputi, biaya gaji karyawan dan biaya listrik.

PEMBAHASAN

Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Bumdes Batulilih Desa Nyurlembang Kec. Narmada

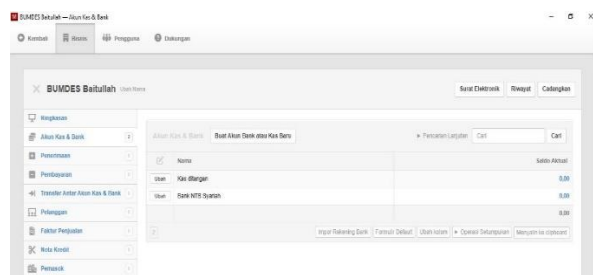
Berdasarkan alur bisnis Bumdes Batulilih Des Nyurlembang Kec. Narmada, menu-menu yang dibutuhkan adalah, menu kas dan bank, penerimaan, pembayaran, transfer antar akun kas dan bank, menu pelanggan, menu faktur penjualan, menu nota kredit, menu pemasok, menu nota debit, manu persediaan barang, menu pesanan produksi, menu asset tetap, menu penyusutan, menu penjumlahan, dan menu laporan.



Gambar 1. Kebutuhan menu Bumdes Batulilih

Menu Kas dan Bank

Menu kas dan bank bertujuan untuk membuat *database* kas dan bank yang digunakan oleh Bumdes Batulilih untuk mengontrol transaksi bisnisnya, dalam hal ini Bumdes menggunakan kas ditangan untuk transaksi manual serta Bank NTB Syariah untuk transaksi secara digital.



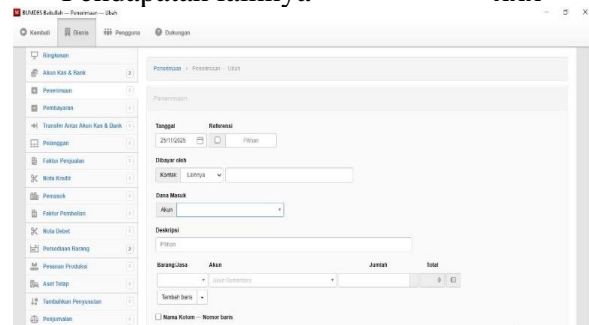
Gambar 2. Tampilan menu kas dan bank

Menu Penerimaan

Menu penerimaan bertujuan untuk

mencatat penerimaan dana atas pembayaran dari hasil penjualan air minum galon atau penerimaan lain yang dilakukan oleh Bumdes Batulilih. Penggunaan menu ini akan secara langsung membentuk jurnal dengan kas/bank di posisi debit serta piutang atau pendapatan lainnya di posisi kredit.

Kas/bank	xxx
Piutang	xxx
Kas/bank	xxx
Pendapatan lainnya	xxx

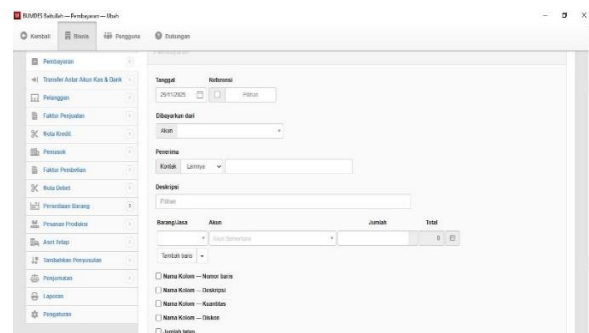


Gambar 3. Tampilan menu penerimaan

Menu Pembayaran

Menu pembayaran bertujuan untuk mencatat semua pengeluaran dana yang dilakukan oleh Bumdes Batulilih, baik untuk pembayaran ke supplier, pembayaran biaya operasional dan lainnya. Penggunaan menu akan secara langsung membentuk jurnal dengan kas/bank berada pada posisi kredit dan lawannya di posisi debit. Misalkan pembayaran ke supplier akan membentuk jurnal sebagai berikut :

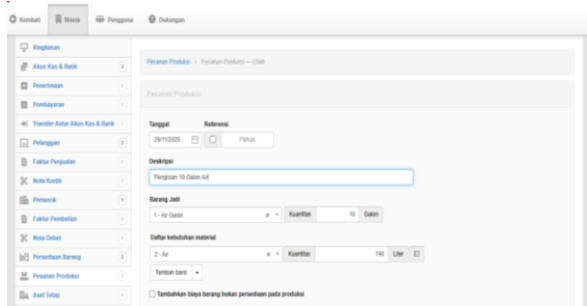
Utang	xxx
Kas/bank	xxx



Gambar 4. Tampilan menu pembayaran

Menu Tranfer antar akun kas dan bank

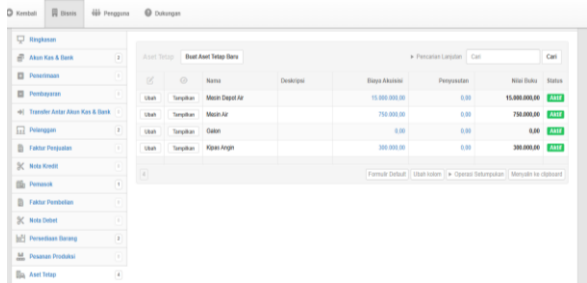
Menu ini berfungsi untuk mencatat proses pemindahbukuan dan dari kas ke Bank NTB Syariah atau sebaliknya. Pada



Gambar 10. Tampilan menu pesanan produksi

Menu aset tetap

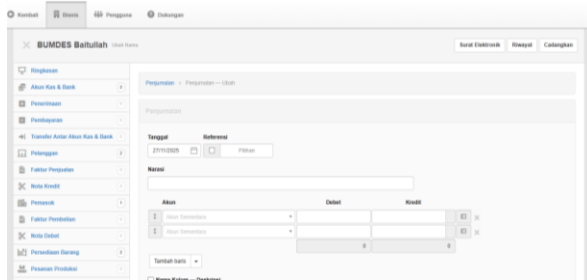
Menu ini berfungsi sebagai *database* untuk mencatat aset yang dimiliki oleh Bumdes Batulilih, sehingga aset yang dimiliki lebih mudah untuk dikontrol.



Gambar 11. Tampilan menu aset tetap

Menu penjurnalan

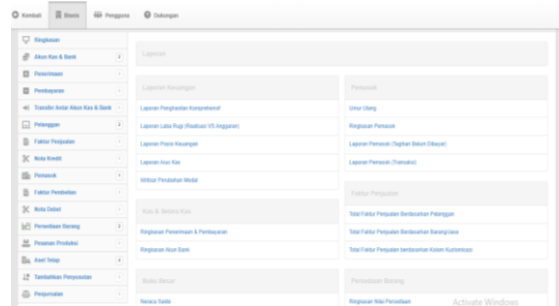
Menu ini berfungsi untuk mencatat transaksi-transaksi yang dilakukan oleh Bumdes Batulilih yang bukan penerimaan dan pengeluaran dana seperti jurnal penyesuaian.



Gambar 12. Tampilan menu penjurnalan

Menu laporan

Menu ini berfungsi untuk membentuk semua laporan yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan seperti laporan keuangan, laporan persediaan dan sebagainya.



Gambar 13. Tampilan menu laporan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian perancangan system informasi berbasis aplikasi pada Bumdes Batulilih Desa Nyurlembang Kec. Narmada Kabupaten Lombok Barat mempermudah dan mempercepat pembukuan pada Bumdes Batulilih, selain itu dengan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi laporan keuangan yang dihasilkan lebih transparan dan akuntabel.

DAFTAR RUJUKAN

- Adoe, V. S., Permadi, I., Herawaty, M. T., Helbawaty, O., Lutfi, D., Suhendra, A. D., Riswandi, R., Zahra, & Randikaparsa, I. (2024). Buku ajar manajemen penjualan dan kewiraniagaan. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2).
- Ariana, A. A. G. B., Supartha, I. K. D. G., Ermanuri, Rahayu, N. M. A., Pramawati, I. D. A. A. T., & Magribi, R. M. (2023). Sistem Informasi Akuntansi: Pengantar & Penerapan SIA Berbagai Sektor (Issue August).
- Elly, F. H., & Umboh, S. J. K. (2014). Teori Ekonomi Produksi.
- Endaryati, E. (2024). Sistem Informasi Akuntansi. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Fathony, A. A., & Wulandari, Y. (2020). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Perkebunan Nusantara VII. *AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(1), 43–55. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/251>

- Hakam, L. M. (2024). Buku Profil DPMD Kab . Lobar Tahun 2024. Dinas Pemberdayaan masyarakat dan Desa Kabupaten Lombok Barat.
- Hariyani, D. S. (2016). Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik). Aditya Media.
- Kemendesa. (2025). BUM Desa dan BUM Des Bersama. Kemendesa. <https://sid.kemendesa.go.id/bumdes>
- Khaerunnisa, R. (2024). BPKP sebut baru 75,8 persen BUMDes di Indonesia yang aktif. ANATARA. <https://www.antaraneews.com/berita/4392098/bpkp-sebut-baru-758-persen-bumdes-di-indonesia-yang-aktif>
- Nasution, A. F. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. Harfacreative.
- Nuraini, R. I., & Paramitalaksmi, R. (2025). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan BUMDes Panggung Lestari di Desa Panggungharjo. 667–678.
- Peraturan Pemerintah 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa, Menteri Desa 1 (2021).
- Waskito, I., Jumaidi, L. T., Fikri, M. A., & Nirmala, Y. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Tata Kelola Keuangan Bum Desa Di Kabupaten Lombok Barat. Jurnal Pepadu, 5(3), 543–555.
- Yusuf, A. M., Hazmizal, & Nurjanah, L. (2022). Akuntansi Pembelian Bahan Baku Berbasis VB.NET di PT. Blasfolie Internasional Indonesia. Jurnal Manajemen Dan Sistem Informasi, 01(03), 46–57